

Edukasi Pasar Modal Berbasis Web pada Siswa SMA Negeri 17 Surabaya

Agustina Ratna Dwiati¹, Ellen Theresia Sihotang², Evi Sistiyarini³, Zubaidah Nasution⁴

¹Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Hayam Wuruk Perbanas, Surabaya, Indonesia

^{2,3}Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Hayam Wuruk Perbanas, Surabaya, Indonesia

⁴Program Studi Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Hayam Wuruk Perbanas, Surabaya, Indonesia

Email: ¹*agustina@perbanas.ac.id, ²ellen@perbanas.ac.id, ³evi.sistiyarini@perbanas.ac.id, ⁴zubaidah@perbanas.ac.id

Abstract

This Community Service Activity (CSA) was conducted for students of SMA Negeri 17 Surabaya to enhance their understanding of early investment in the capital market through a technical analysis approach. The activity was motivated by the lack of innovative economics learning materials and media related to capital market education, which has led to limited practical understanding among high school students. To address this issue, a more practical and contextual learning method was applied using training and simulation. The training introduced basic capital market concepts, while the simulation used the ChartNexus website to practice basic technical analysis. The CSA was implemented in three stages: planning, implementation, and evaluation. Planning involved coordination with the school to identify learning needs. The implementation was held for two and a half hours at Hayam Wuruk Perbanas University and attended by 10 students. Evaluation was conducted through direct observation and questionnaires. The results indicated improved participant understanding, with several students able to perform basic technical analysis. Participants also gave very positive feedback on the organization and delivery of the activity, indicating that the program was successfully implemented.

Keywords: Education, Investment, Capital Market, High School Students.

Abstrak

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini ditujukan kepada siswa SMA Negeri 17 Surabaya dengan tujuan meningkatkan pemahaman mengenai pentingnya investasi di pasar modal sejak usia dini berbasis analisis teknikal. Pemilihan topik ini didasarkan pada masih terbatasnya inovasi bahan ajar dan media pembelajaran ekonomi, khususnya yang berkaitan dengan pasar modal, sehingga diperlukan pendekatan edukatif yang lebih aplikatif dan kontekstual. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah pelatihan dan simulasi. Materi pelatihan berfokus pada pengenalan konsep dasar pasar modal, sedangkan simulasi dilakukan menggunakan media digital berupa situs ChartNexus untuk membantu peserta memahami analisis teknikal secara praktis. Kegiatan PkM dilaksanakan melalui tiga tahapan, yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Tahap perencanaan dilakukan melalui koordinasi dengan pihak sekolah untuk mengidentifikasi permasalahan pembelajaran. Tahap pelaksanaan berlangsung selama dua setengah jam di Universitas Hayam Wuruk Perbanas Surabaya dan diikuti oleh 10 siswa. Tahap evaluasi dilakukan melalui pemantauan langsung dan penyebaran kuesioner. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa sebagian peserta mampu melakukan analisis teknikal dasar dan memberikan penilaian sangat baik terhadap penyelenggaraan kegiatan dan narasumber. Secara keseluruhan, kegiatan ini berjalan dengan sangat baik dan menunjukkan pentingnya edukasi investasi pasar modal sejak dini bagi siswa sekolah menengah.

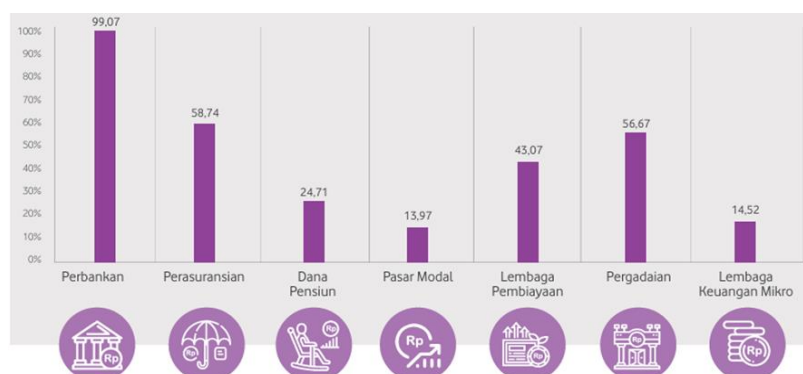
Kata Kunci: Edukasi, Investasi, Pasar Modal, Siswa SMA.

A. PENDAHULUAN

Pada era digital saat ini, pemanfaatan internet semakin meluas dalam berbagai aktivitas. Internet digunakan dalam transaksi pembelian dan penjualan barang serta jasa, pemesanan makanan, hingga transaksi saham sebagai salah satu sarana investasi. Aktivitas pasar saham yang sebelumnya dilakukan secara konvensional kini telah mengalami peralihan menuju sistem yang sepenuhnya berbasis digital (P et al., 2022).

Seiring dengan digitalisasi tersebut, investasi menjadi salah satu aktivitas keuangan yang semakin mudah diakses oleh masyarakat. Perkembangan teknologi memungkinkan individu untuk mulai berinvestasi dengan modal yang relatif terjangkau serta proses yang lebih cepat dan praktis. Kondisi ini mendorong meningkatnya minat masyarakat, termasuk generasi muda, untuk mengenal dan terlibat dalam aktivitas investasi sejak dini.

Investasi merupakan penanaman modal dengan jangka waktu yang panjang melalui ventura maupun sarana yang menghasilkan pendapatan dan lebih berorientasi pada risiko dalam rangka memperoleh keuntungan (Nuha et al., 2023; Suprapti et al., 2021). Investasi pada umumnya dapat dilakukan melalui pasar modal. Undang-Undang No. 8, 1995 menjelaskan pasar modal sebagai kegiatan penawaran umum dan perdagangan efek, perusahaan publik yang terkait dengan penerbitan efek serta lembaga dan profesi yang terkait dengan efek (RI, 1995). Instrumen yang diperdagangkan pada pasar modal tersebut antara lain saham, obligasi, reksadana, *right*, waran, maupun berbagai instrumen derivatif seperti *option*, *future* dan lain sebagainya (Krisdiyawati et al., 2021; Sihombing et al., 2019; Tualeka et al., 2022). Berdasarkan pada penjelasan tersebut maka investasi pasar modal dapat diartikan sebagai penanaman modal dengan jangka waktu yang panjang pada suatu perusahaan melalui penempatan sejumlah dana serta memperoleh bukti surat kepemilikan dalam rangka memperoleh keuntungan (Nuha et al., 2023; Sidiq et al., 2021). Berkaitan dengan investasi pada pasar modal tersebut maka diperlukan pengetahuan secara fundamental maupun teknis. Edukasi terkait pasar modal menjadi penting karena berkaitan dengan risiko dalam rangka memperoleh keuntungan. Hasil survei yang dilakukan oleh pihak Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Indonesia terkait dengan pengetahuan masyarakat pada sektor jasa keuangan periode 2019, diperoleh informasi bahwa industri pasar modal paling tidak populer dengan tingkat persentase 13,97% seperti tercantum pada Gambar 1.



Gambar 1. Pengetahuan Masyarakat mengenai Lembaga Jasa Keuangan
Sumber: Otoritas Jasa Keuangan (2021)

Indeks literasi keuangan masyarakat Indonesia periode 2019 sebesar 38,03% yang bermakna bahwa setiap 100 orang penduduk Indonesia terdapat 38 orang yang literasi keuangannya baik (*well literate*). Angka indeks tersebut juga memberikan gambaran bahwa dari 100 orang penduduk, terdapat 62 orang yang belum memiliki pengetahuan, keterampilan, sikap, perilaku maupun keyakinan yang tepat terhadap lembaga jasa keuangan formal secara khusus pada pasar modal (Keuangan, 2021). Tingkat literasi keuangan yang masih rendah di kalangan remaja, khususnya generasi Z, menjadi perhatian penting karena keputusan keuangan yang diambil sejak usia muda berpotensi memberikan dampak jangka panjang terhadap kesejahteraan mereka di masa mendatang (Ganefi & Lesmana, 2024).

Salah satu bentuk literasi keuangan yang saat ini berkembang pesat adalah Financial Technology (FinTech), yaitu layanan keuangan berbasis teknologi digital. FinTech dipandang sebagai inovasi finansial yang penyebarannya dapat memperkuat inklusi keuangan apabila individu memiliki literasi keuangan yang baik dan dukungan institusional yang memadai. Semakin cepat inovasi ini diterima oleh pengguna, semakin tinggi pula tingkat inklusi keuangan yang tercipta di masyarakat pendidikan (Wicaksono & Puspitaningrum, 2025). Namun sayangnya hal ini menjadi suatu tantangan karena rendahnya tingkat literasi di kalangan remaja.

Sekolah sebagai tempat pembelajaran bagi kalangan remaja mempunyai peran penting untuk meningkatkan tingkat literasi keuangan bagi remaja, terutama berkaitan dengan keuangan berbasis teknologi. Pemanfaatan teknologi tidak akan optimal tanpa diiringi pemahaman yang memadai. Oleh sebab itu, perlu dilakukan edukasi literasi keuangan berbasis teknologi (FinTech) dalam dunia pendidikan.

Edukasi literasi FinTech dilakukan kepada guru sebagai upaya meningkatkan pemahaman terhadap perkembangan layanan keuangan digital, sehingga dapat mendukung peran guru dalam menyampaikan edukasi keuangan kepada siswa (Maiyaliza, 2025). Selain guru, para karyawan yang ikut bekerja di dunia pendidikan juga mulai diperkenalkan mengenai FinTech (Wicaksono & Puspitaningrum, 2025). Pengenalan FinTech juga dilakukan bagi siswa SMA untuk meningkatkan literasi keuangan digital (Herawati et al., 2024).

Selain dunia pendidikan, OJK sebagai regulator sektor jasa keuangan memiliki peran strategis dalam mendorong peningkatan literasi dan inklusi keuangan di Indonesia. OJK melakukan program yang mendukung peningkatan literasi keuangan sektor pasar modal melalui kegiatan edukasi pada masyarakat umum, kampus dan sekolah. OJK juga melakukan kolaborasi dengan pihak IDX (*Indonesian Stock Exchange*) dan pihak kampus dengan melakukan kegiatan edukasi hingga ke sekolah-sekolah (Hidayati et al., 2023). Mendukung program OJK, edukasi literasi keuangan di bidang pasar modal perlu ditanamkan sejak usia dini, khususnya kepada siswa Sekolah Menengah Atas (SMA) atau yang sederajat, agar terbentuk pemahaman keuangan yang baik sejak awal.

Salah satu pendidikan umum di kota Surabaya adalah SMA Negeri 17. Sekolah tersebut berlokasi di jalan Rungkut Asri Tengah, Rungkut Kidul, Kecamatan Rungkut, Surabaya, Jawa Timur. SMA Negeri 17 memiliki visi menghasilkan lulusan berjiwa mandiri, profesional dan memiliki daya saing tinggi serta kepekaan dan kepedulian terhadap kelestarian lingkungan dengan 10 misi. Visi dan misi sekolah tersebut tercermin pada lingkungan sekolah yang asri seperti pada Gambar 2.

Statistik siswa siswi SMA Negeri 17 Surabaya pada periode tahun ajaran 2023-2024, mayoritas perempuan dengan jumlah 541 siswi dan 443 siswa. Sejumlah pelajar tersebut terbagi atas siswa kelas 10 sejumlah 355. Siswa kelas 11 berjumlah 316 dan kelas 12 berjumlah 313 siswa, sehingga total siswa adalah 984 orang (Tim Dapodikbud, 2023).

Berdasarkan hasil wawancara tim Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) dengan guru Bimbingan Konseling (BK) diperoleh informasi bahwa SMA Negeri 17 memiliki dua jurusan untuk siswa kelas 12, yaitu Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) dan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS). Kelas konsentrasi IPA berjumlah enam kelas, sedangkan konsentrasi IPS berjumlah tiga kelas. Jumlah siswa yang banyak tersebut menjadi peluang bagi SMA Negeri 17 karena akan memiliki jumlah alumni yang banyak. Namun, tantangannya adalah menyiapkan siswa siswinya melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi. Berkaitan dengan tantangan tersebut SMA Negeri 17 berinisiatif meningkatkan materi dan media pembelajaran yang lebih inovatif secara khusus pada mata pelajaran ekonomi. Materi pada mata pelajaran tersebut salah satunya berkaitan dengan pasar modal. Namun, pembahasan terhadap materi tersebut masih bersifat umum dan belum menggunakan media pembelajaran yang berbasis teknologi. Berdasarkan kondisi tersebut maka tujuan dari kegiatan PkM pada sejumlah siswa kelas 12 SMA Negeri 17 Surabaya adalah untuk mengedukasi sejak dini investasi pasar modal berdasarkan analisis mendasar disertai simulasi dengan aplikasi berbasis web.

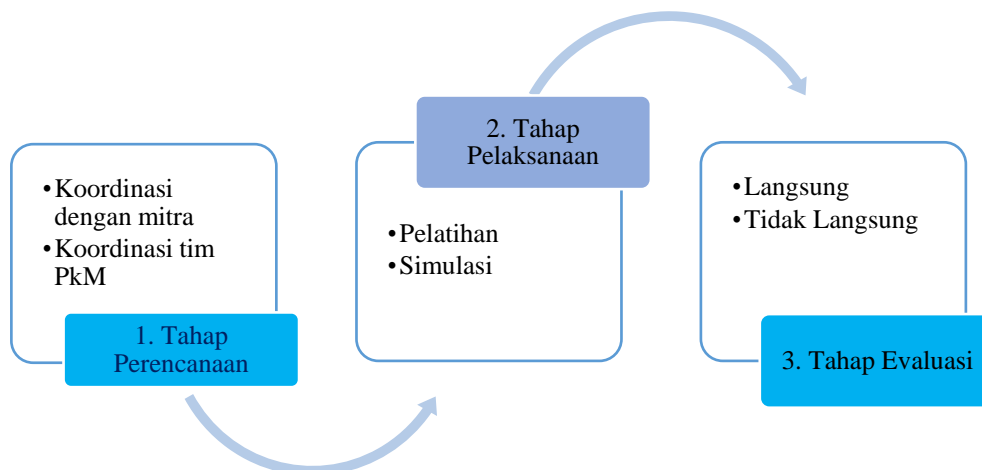


Gambar 2. SMA Negeri 17 Surabaya

Pelatihan edukasi pasar modal dalam kegiatan ini memanfaatkan platform ChartNexus sebagai media pembelajaran analisis pergerakan saham berbasis data pasar secara real time. Pemilihan platform tersebut bertujuan untuk menghadirkan proses pembelajaran yang lebih aplikatif dan kontekstual dalam memahami dinamika pasar modal digital. Berdasarkan telaah terhadap penelitian dan kegiatan edukasi pasar modal sebelumnya, penggunaan ChartNexus sebagai media utama dalam penyampaian materi literasi investasi masih belum banyak ditemukan. Sebagian besar kegiatan edukasi pasar modal umumnya menggunakan metode konvensional atau aplikasi investasi populer tanpa menekankan pada pemanfaatan perangkat analisis teknikal berbasis website. Dengan demikian, pendekatan ini menawarkan alternatif model pembelajaran yang mengintegrasikan literasi keuangan dengan penggunaan teknologi analisis pasar secara lebih mendalam dan sistematis.

B. PELAKSANAAN DAN METODE

Mitra dari kegiatan PkM oleh tim dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) UHW Perbanas adalah SMA Negeri 17 Surabaya dengan sasarannya adalah sejumlah siswa pada sekolah tersebut. Pelatihan merupakan salah satu pendekatan yang efektif dalam meningkatkan literasi keuangan (Fajri et al., 2026). Selain itu, tim PkM juga memberikan simulasi terkait pasar modal sebagai upaya untuk meningkatkan pemahaman peserta terhadap mekanisme transaksi dan pengambilan keputusan investasi. Serangkaian tahapan pada pelaksanaan kegiatan PkM di SMA Negeri 17 Surabaya terbagi menjadi tiga tahapan utama, seperti tercantum pada Gambar 3.



Gambar 3. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan PkM
Sumber: Hasil Wawancara (2024)

Pelaksanaan kegiatan PkM berlangsung pada hari Selasa, 6 Februari 2024, pukul 09.00-12.45 WIB. Bertempat di ruang laboratorium komputer UHW Perbanas, gedung C, lantai 5, ruang 507. Mayoritas peserta pelatihan adalah siswa siswi kelas XII. Materi pelatihan meliputi pengenalan instrumen pasar modal dilanjutkan dengan analisis dasar yang terdiri dari analisis fundamental dan teknikal. Analisis fundamental meliputi analisis pada bidang ekonomi, industri serta perusahaan. Analisis teknikal dilakukan melalui simulasi dengan menggunakan aplikasi berbasis web.

Aplikasi berbasis web yang digunakan dalam pelatihan dan simulasi ini adalah website chartnexus (Surahman et al., 2022). Aplikasi tersebut memungkinkan peserta untuk mengamati pergerakan harga saham melalui grafik yang tersedia serta memahami pola pergerakan harga secara visual. Melalui fitur-fitur yang ada, peserta dapat melakukan analisis teknikal sederhana sebagai bagian dari simulasi investasi di pasar modal. Penggunaan ChartNexus membantu peserta dalam mengaitkan materi yang telah disampaikan dengan praktik secara langsung tanpa melibatkan transaksi nyata.

Pada akhir kegiatan dilakukan evaluasi kepada sejumlah peserta pelatihan. Evaluasi secara langsung dilakukan oleh tim PkM melalui monitoring terhadap peserta pelatihan selama kegiatan PkM berlangsung (Apriani et al., 2022). Peningkatan pemahaman peserta terhadap materi pasar modal dievaluasi melalui pengamatan langsung selama proses pembelajaran, termasuk partisipasi aktif, kemampuan mengikuti praktik analisis, serta respons peserta dalam diskusi dan simulasi di kelas. Dengan demikian, penilaian peningkatan kompetensi dilakukan secara deskriptif berdasarkan dinamika pembelajaran yang terjadi selama pelatihan.

Penilaian secara tidak langsung menggunakan kuesioner dengan skala *likert* pada interval angka 1-5 (Tiara *et al.*, 2024). Kelima interval dibagi dalam lima kategori penilaian yaitu kurang sekali, kurang, cukup, baik dan sangat baik. Perhitungannya menggunakan formulasi selisih dari skor tertinggi dan terendah dibagi dengan jumlah kategori penilaian (Perwitasari *et al.*, 2023). Formula perhitungan adalah sebagai berikut:

$$\text{Interval} = \frac{\text{Skor tertinggi} - \text{Skor terendah}}{\text{Jumlah kriteria}} = \frac{5-1}{5} = 0,8$$

Berdasarkan hasil dari perhitungan formula tersebut maka skala terendah yaitu satu ditambah dengan interval 0,8 demikian seterusnya, sehingga perhitungan secara lengkap tercantum pada Tabel 1.

Tabel 1. Interval Kategori Penilaian

Kategori	Interval Skor
Sangat Kurang	$1,0 < x \leq 1,8$
Kurang	$1,8 > x \leq 2,6$
Cukup	$2,6 > x \leq 3,4$
Baik	$3,4 > x \leq 4,2$
Sangat Baik	$4,2 > x \leq 5,0$

Sumber: Diadaptasi dari Perwitasari *et al.* (2023)

Instrumen kuesioner dalam kegiatan ini digunakan untuk mengevaluasi aspek penyelenggaraan pelatihan, seperti kejelasan materi, metode penyampaian, serta respons peserta terhadap kegiatan yang dilaksanakan. Kuesioner tersebut tidak dirancang sebagai alat ukur peningkatan kompetensi atau penguasaan materi secara kuantitatif, melainkan sebagai evaluasi formatif terhadap pelaksanaan kegiatan.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan PkM ini berkontribusi dalam mendukung peningkatan literasi keuangan di kalangan pelajar sekolah menengah. Pengenalan instrumen pasar modal, analisis fundamental, dan analisis teknikal melalui simulasi berbasis web memberikan pengalaman belajar yang bersifat aplikatif. Dengan demikian, siswa tidak hanya memperoleh pemahaman konseptual, tetapi juga mampu mengaplikasikan pengetahuan tersebut dalam simulasi pengambilan keputusan investasi.

Kegiatan PkM berlangsung melalui tiga tahapan utama, yaitu tahap perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Tahap perencanaan dilakukan melalui koordinasi dengan guru BK. Tujuannya untuk mengidentifikasi kebutuhan dan keinginan dari mitra (Pratama *et al.*, 2024). Selanjutnya tim PkM UHW Perbanas melakukan koordinasi tim untuk mengidentifikasi serta merumuskan permasalahan serta solusinya. Tim PkM menetapkan pelaksanaan PkM dengan metode pelatihan dan simulasi sebagai bagian dari edukasi. Metode pembelajaran pada simulasi ditetapkan menggunakan aplikasi berbasis web.



Gambar 4. Pelaksanaan PkM Investasi Pasar Modal

Pada tahap pelaksanaan kegiatan PkM berlangsung di UHW Perbanas, Jl Wonorejo Utara No.16 Surabaya. Jumlah peserta yang hadir adalah 10 orang dari 12 orang yang terdaftar dan semuanya siswa kelas 12. Sejumlah siswa tersebut didampingi oleh satu orang guru. Kegiatan pelatihan berlangsung dengan menggunakan metode diskusi. Masing-masing siswa dapat bertanya secara langsung pada saat materi pasar modal disampaikan terutama yang berkaitan dengan analisis fundamental. Materi mendasar berupa analisis fundamental disampaikan dalam rangka mengedukasi para siswa terkait mengurangi risiko pada saat investasi di pasar modal. Analisis fundamental menilai kinerja perusahaan yang menerbitkan saham (Aspirandi, 2021). Selain analisis fundamental dilakukan juga analisis teknikal. Analisis tersebut dilakukan dengan cara masing-masing siswa mengakses laman www.chartnexus.com. Penggunaan aplikasi tersebut sebagai bagian dari praktik simulasi instrumen di pasar modal. Pelaksanaan PkM berlangsung tepat waktu sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan. Situasi pelaksanaan PkM di ruang laboratorium komputer UHW Perbanas tercantum pada Gambar 4.

Evaluasi terhadap kegiatan PkM juga dilakukan melalui monitoring peserta pelatihan secara langsung dan tidak langsung menggunakan kuesioner. Tujuan dari evaluasi tersebut adalah untuk mengukur tingkat keberhasilan dari pelaksanaan kegiatan PkM. Hasil monitoring secara intensif diketahui peserta cukup antusias mengikuti pelatihan terbukti dari keaktifan siswa pada saat diskusi (Perwitasari et al., 2023). Selain itu peserta juga mampu mengikuti simulasi investasi pasar modal melalui aplikasi *chartnexus*.

Tahapan selanjutnya pada akhir sesi kegiatan PkM peserta diminta mengisi kuesioner. Evaluasi melalui kuesioner meliputi penilaian terhadap penyelenggaraan, akomodasi/fasilitas/konsumsi, materi dan narasumber. Hasil evaluasi pada penyelenggaraan memperoleh rata-rata penilaian 4,30. Penilaian terhadap akomodasi/fasilitas/konsumsi memperoleh nilai rata-rata 4,46 sedangkan penilaian terhadap materi memiliki rata-rata nilai 4,42. Ketiga elemen penilaian kategori penyelenggaraan memperoleh skor diatas nilai 4,2. Merujuk pada kategori penilaian pada Tabel 1, maka dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan kegiatan PkM telah berlangsung dengan sangat baik.

Hasil evaluasi menunjukkan bahwa metode pelatihan dan simulasi yang diterapkan memberikan pengalaman belajar yang positif dan mendukung pemahaman peserta mengenai pasar modal, khususnya terkait dasar-dasar analisis investasi. Tingginya tingkat kepuasan peserta mencerminkan bahwa materi yang disampaikan relevan dengan kebutuhan siswa serta disampaikan dengan pendekatan yang mudah dipahami. Hal ini sejalan dengan tujuan kegiatan PkM, yaitu memberikan edukasi literasi keuangan sejak dini agar siswa memiliki bekal pengetahuan yang memadai sebelum terjun ke dunia investasi.

Lebih lanjut, evaluasi terhadap materi yang disampaikan juga memberikan gambaran mengenai penerimaan peserta terhadap pendekatan analisis yang digunakan. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa peserta dapat mengikuti penyampaian materi analisis fundamental maupun analisis teknikal dengan baik. Analisis teknikal memberikan pengalaman visual dan aplikatif melalui pemanfaatan grafik interaktif, sementara analisis fundamental memperkuat pemahaman konseptual mengenai kinerja dan nilai intrinsik perusahaan. Kombinasi keduanya mendukung pendekatan pembelajaran yang komprehensif dalam meningkatkan literasi pasar modal siswa.

Dari aspek teknis, pelaksanaan simulasi berbasis web didukung oleh fasilitas laboratorium komputer dengan jaringan internet yang stabil, sehingga proses akses laman dan pemuatan grafik berjalan tanpa hambatan berarti. Antarmuka aplikasi yang relatif sederhana dan berbasis visual memudahkan peserta dalam menavigasi fitur grafik serta indikator teknikal yang tersedia. Kesiapan infrastruktur dan kemudahan user interface tersebut berperan penting dalam memastikan efektivitas pembelajaran berbasis teknologi, karena kendala konektivitas maupun kompleksitas sistem berpotensi mengganggu konsentrasi dan pemahaman peserta. Dengan demikian, keberhasilan pelaksanaan simulasi tidak hanya ditentukan oleh materi, tetapi juga oleh dukungan sistem teknologi yang memadai.

Hasil evaluasi terhadap narasumber menunjukkan nilai rata-rata sebesar 4,38. Berdasarkan kategori pada Tabel 1, peserta menilai penyampaian materi berada pada kategori sangat baik. Beberapa peserta menyampaikan harapan agar kegiatan serupa dapat dilaksanakan kembali dengan pendalaman materi analisis investasi, baik fundamental maupun teknikal, seiring dengan ketertarikan mereka terhadap praktik simulasi berbasis web. Penyajian analisis teknikal yang bersifat visual, interaktif memungkinkan peserta mengamati pergerakan harga secara langsung melalui grafik. Pendekatan ini memberikan pengalaman belajar yang lebih konkret dan aplikatif sehingga memudahkan siswa dalam memahami dinamika pasar modal dibandingkan dengan penjelasan yang bersifat konseptual semata.

Tindak lanjut kegiatan ini direncanakan melalui pelatihan lanjutan dengan cakupan peserta yang lebih luas serta perluasan mitra sekolah. Pelaksanaan dan pengembangannya berada dalam koordinasi Pusat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (PPPM) UHW Perbanas sebagai bagian dari upaya penguatan literasi keuangan generasi muda secara berkelanjutan.

D. PENUTUP

Simpulan

Pelaksanaan PkM di SMA Negeri 17 Surabaya berdasarkan pada materi pelajaran investasi di pasar modal yang belum rinci serta belum disertai dengan media pembelajaran yang inovatif. Solusi terkait dengan kedua masalah tersebut adalah melakukan edukasi mendalam yang berkaitan dengan analisis fundamental dan teknikal, sehingga metode pelaksanaan kegiatan PkM adalah pelatihan dan simulasi. Tahapan-tahapan kegiatan PkM terdiri dari tahap perencanaan dilanjutkan dengan pelaksanaan dan diakhiri dengan evaluasi. Tahap evaluasi dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui tingkat keberhasilan pelaksanaan PkM dari segi penyelenggaraan dan narasumber. Metode evaluasi dilakukan dengan monitoring sejumlah peserta latihan pada saat mengikuti pelatihan dari awal sampai akhir acara. Berdasarkan monitoring secara langsung peserta pelatihan cukup mampu untuk melakukan simulasi dengan aplikasi berbasis web yaitu *chartnexus*. Penilaian lebih lanjut dilakukan melalui pengisian kuesioner. Sejumlah peserta menilai penyelenggaraan kegiatan PkM sangat baik demikian juga penilaian terhadap narasumber. Para peserta pelatihan berharap bahwa kegiatan PkM dapat berlanjut lebih intensif secara khusus yang berkaitan dengan analisis secara teknikal melalui pemanfaatan aplikasi berbasis web.

Saran

Pengabdian kepada masyarakat selanjutnya disarankan untuk mengembangkan model edukasi pasar modal berbasis web yang tidak hanya menekankan analisis teknikal, tetapi juga mengintegrasikan analisis fundamental secara komprehensif. Integrasi kedua pendekatan tersebut diharapkan mampu meningkatkan pemahaman peserta dalam mengambil keputusan investasi yang lebih rasional, terstruktur, dan berkelanjutan, sekaligus menyesuaikan dengan perkembangan teknologi digital dalam literasi keuangan pasar modal.

Ucapan Terima Kasih

Tim PkM dosen FEB UHW Perbanas menyampaikan ucapan terimakasih kepada unit kerja PPPM UHW Perbanas yang telah membantu dalam pelaksanaan kegiatan PkM di SMA Negeri 17 Surabaya, baik bantuan berupa keuangan maupun non-keuangan.

E. DAFTAR PUSTAKA

- Apriani, E., Latif, A., & Hidayah, Z. Z. (2022). Literasi Investasi Digital pada Pasar Modal Indonesia di Lingkungan Desa Tambaksari. *Majalah Ilmiah UPI YPTK*, 29(2), 127–133. <https://doi.org/10.35134/jmi.v29i2.129>
- Aspirandi, R. M. (2021). Sosialisasi Basic Investment “Mengenal Pasar Modal Bagi Kaum Mileneal.” *Jurnal Abdimas Independen*, 2(2), 159–168.
- Fajri, A., Indriasih, D., Astutie, Y. P., Mubarok, A., & Firmansyah, F. (2026). Edukasi Pasar Modal pada Siswa SMA Negeri 1 Pangkah Guna Meningkatkan Kesadaran Berinvestasi. *Jurnal Masyarakat Madani Indonesia*, 5(1), 84–91.
- Ganefi, H. S., & Lesmana, A. S. (2024). Edukasi Keuangan Pelajar : Pengenalan Investasi Pada Generasi Z Untuk Mencapai Tujuan Keuangan. *Lamahu: Jurnal Pengabdian Masyarakat Terintegrasi*, 3(2), 141–149. <https://doi.org/10.37905/ljpm.v3i2.26923>
- Herawati, N. T., Sinarwati, N. K., Meitriana, M. A., & Griadhi, M. H. W. (2024). Pelatihan Penggunaan Teknologi Keuangan (FINTECH) Bagi Pelajar SMA Untuk Meningkatkan Literasi Keuangan Digital. *Proceeding Senadimas Undiksha*, 9(November), 227–232.
- Hidayati, F., Zuhra, F., & Rustam, M. H. (2023). Edukasi Pasar Modal bagi Siswa SMA/SMK Sederajat di Kota Pekanbaru. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Nusantara*, 4(2), 1249–1257.

- Keuangan, O. J. (2021). Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia (SNLKI) 2021 - 2025. In *Ojk.Go.Id*.
- Krisdiyawati, Sari, Y. P., Hanum, N., & Hasan, I. (2021). Edukasi Pasar Modal Solusi Investasi Generasi Melenia Bagi Siswa SMK NU 01 Ma'arif Suradadi Kabupaten Tegal. *Jurnal Abdimas PHB*, 4(3), 391–394.
- Maiyaliza. (2025). Literasi Keuangan Berbasis Fintech pada Kelompok Guru SMK Kota Cirebon. *Jurnal Pintar Abdimas*, 5(1), 1–6.
- Nuha, S. U., Cahyadi, N., & Purnomo, S. W. (2023). Pengenalan Langkah Awal Berinvestasi dalam Pasar Modal di Era Milenial. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Dan Lingkungan*, 1(2), 21–24.
- P, A. B., A, E. J., & Pusvikasari, N. (2022). Pelatihan Investasi Bagi Siswa Siswi SMA/SMK/Sederajat Untuk Memilih Instrumen Yang Baik. *Jurnal Pendidikan Masyarakat Dan Pengabdian*, 02(3), 1015–1022.
- Perwitasari, A. W., Cahyono, H., Risfanasari, L., & Salsabila, R. (2023). Penyuluhan dan Sosialisasi Pasar Modal bagi Siswa SMA/SMK di Gresik. *Jurnal Abdidas*, 4(1), 108–113.
- Pratama, V. Y., Safi'i, M. A., Devy, H. S., Kurniawan, P. C., Syamsuddin, Rohmah, S., & Windiarko, M. A. (2024). Program Literasi Investasi Produk Pasar Modal Menuju Kebebasan Finansial Bagi Generasi Z. *ADM: Jurnal Abdi Dosen Dan Mahasiswa*, 2(1), 137–146.
- RI, P. (1995). *Undang-undang Nomor 8 Tahun 1995 Tentang Pasar Modal*. <https://peraturan.go.id/id/uu-no-8-tahun-1995>
- Sidiq, A. W., Rizkiana, C., Susilowati, T., & Niati, A. (2021). Pengenalan Pasar Modal sebagai Salah Satu Bentuk Investasi bagi Mahasiswa Semester Akhir Fakultas Teknologi Pertanian Universitas Semarang. *E-DIMAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 12(3), 413–416.
- Sihombing, J., Soemaprada, T. G., & Oentoeng, I. F. (2019). Pelatihan Pasar Modal Menggunakan Analisis Fundamental dan Teknikal dan Simulasi Saham SMAN1 Kota Bekasi. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Tri Pamas*, 1(1), 7–13.
- Suprapti, D. D., Kusumaningrum, R., & Putra, S. D. P. (2021). Sosialisasi Dan Pelatihan Investasi Saham Guna Mewujudkan Masyarakat Yang Sadar Investasi. *Jurnal Pengabdian Hukum Indonesia*, 4(1), 56–67.
- Surahman, A., Ratnagung, C. G., Nizar, N. I., Ratnasih, P., & Fahmy, E. (2022). Penyuluhan Motivasi Finance Preuner pada Masa Pandemi. *Jurnal Pengabdian Dharma Laksana Mengabdikan Untuk Negeri*, 4(2), 165–170. <https://doi.org/https://doi.org/10.32493/j.pdl.v4i2.18229>
- Tiara, Aprayuda, R., Dinuka, V. K., Dalam, W. W. W., Dzulfiqar, M. A., Soraya, I. M., & Zainuddin, M. (2024). Peningkatan Literasi Keuangan Melalui Peran Galeri Edukasi Investasi Sebagai Media Pembelajaran Pasar Modal Interaktif Siswa/I SMAN 18 Batam. *Owner: Riset & Jurnal Akuntansi*, 8(2), 1374–1384.
- Tim Dapodikbud. (2023). SMAN 17 Surabaya. In <https://sekolah.data.kemdikbud.go.id/index.php/chome/profil/44950c18-e0b5-4eb5-ae0-b6754d18f625> (Vol. 123).
- Tualeka, O. N. A., Lekatompessy, A. T., Ambo, A. F. S., Umasangaji, S., & Hukubun, R. D. (2022). Edukasi Dan Pelatihan Investasi Pasar Modal Indonesia Terhadap Siswa SMA Negeri 6 Ambon. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bidang Sains Dan Teknologi*, 1(2), 277–282. <https://doi.org/10.55123/abdikan.v1i2.337>
- Wicaksono, R. Y. N., & Puspitaningrum, D. (2025). Pengaruh Fintech dan Literasi Keuangan Terhadap Inklusi Keuangan Guru dan Karyawan (Studi Kasus Al Azhar Syifa Budi Solo). *Journal of Innovative and Creativity*, 5(3), 32303–32313.